

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kesehatan adalah sebuah sumber daya yang dimiliki semua manusia dan bukan merupakan suatu tujuan hidup yang perlu dicapai. Masalah gizi merupakan salah satu penentu utama kualitas sumber daya manusia. Zat gizi dibagi ke dalam tiga golongan berdasarkan fungsinya. Zat Tenaga terdiri dari karbohidrat dan lemak, Zat Pembangun terdiri dari protein dan mineral, dan Zat Pengatur terdiri dari mineral, vitamin, dan air. Macam - macam zat gizi terdiri dari Karbohidrat, Protein, Lemak, Vitamin, dan Mineral. Kekurangan gizi akan menyebabkan kegagalan pembentukan fisik dan terjadinya gangguan kecerdasan, menurunkan produktivitas kerja, menurunkan daya tahan tubuh serta meningkatkan angka kesakitan dan kematian tinggi dibandingkan yang tidak kekurangan gizi saat mengandung.

Masa disaat sakit merupakan periode perkembangan yang rentan terhadap masalah gizi. Gizi kurang yang terjadi pada saat sakit bersifat irreversible (tidak dapat pulih), sehingga akan mengganggu pertumbuhan fisik dan kesehatan tubuh (Sardjoko, 2019). Terbatasnya pengetahuan pasien (orang sakit) terhadap kebutuhan energi, gizi dan penentuan pola menu makanan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan malnutrisi (gizi salah). Untuk menangani masalah tersebut, pasien perlu memperhatikan kualitas dan kuantitas makanan yang dikonsumsi. Hal ini bertujuan agar makanan tidak mengandung energi dan zat gizi yang berlebihan atau kurang dari kebutuhan tubuh si pasien serta kebutuhan pasien dengan penyakit tertentu diwajibkan untuk mengetahui makanan atau minuman apa saja yang tidak boleh dikonsumsi. Saat ini perkembangan teknologi informasi

dalam mendukung dunia kesehatan semakin maju, dimana teknologi informasi telah dirancang untuk dapat memberikan fasilitas informasi tentang kesehatan kita dengan menggunakan teknologi yang sedang berkembang saat ini adalah *mobile* pada telpon pintar (*smartphone*) yang menggunakan sistem operasi android. Android sendiri adalah sistem operasi berbasis *Linux* sebagai sistem operasi yang dapat digunakan di *smartphone*, sistem operasi ini bersifat *open source* yang dimana dapat mendukung untuk pengembangan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan kita sehari-hari. Seperti yang disebutkan oleh Nasrudin (2018) Salah satunya dalam bidang informasi masalah gizi dan kesehatan contohnya Ayo Cek Gizi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Teknologi informasi meliputi banyak aspek mulai dari kemudahan mendapatkan informasi, kecepatan bertransaksi, dan juga membuat pengguna lebih nyaman dalam menggunakannya, salah satunya penerapan yang dapat mempermudah kebutuhan gizi pasien adalah pemberian rekomendasi makanan dan minuman pasien yang sedang sakit untuk memenuhi kebutuhan gizi mereka.

Permasalahan gizi pada orang sakit dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti kondisi medis yang memengaruhi kemampuan tubuh untuk menyerap nutrisi, terapi medis yang memengaruhi selera makan dan pola makan, serta kondisi psikologis yang dapat memengaruhi nafsu makan. Dampak dari masalah gizi pada pasien yang sakit dapat sangat serius, termasuk penurunan daya tahan tubuh, penurunan kualitas hidup, dan bahkan kematian.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi tersebut kita dapat membantu masyarakat yang sangat membutuhkan informasi tentang pemenuhan gizi pada orang sakit (Komarudin Tone, 2018), contohnya pada saat pasien

mengalami suatu penyakit yang tidak diketahui makanan dan minuman apa yang cocok untuk dikonsumsi sebagai pemenuhan gizi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kamaruddin Tone dan Intan Erika Suhastami pada tahun 2018 membahas rancang bangun sistem informasi pemenuhan kebutuhan gizi makro dan gizi mikro pada anak usia 1-12 tahun. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang terjadi pada dunia kesehatan yaitu tingginya jumlah angka kekurangan dan kelebihan Gizi yang terjadi di Indonesia khususnya terjadi pada Anak Usia Balita (1-5 Tahun) dan Usia Anak Sekolah (6-12 tahun). Maka dari itu dibutuhkan sebuah platform atau system yang mampu memberikan kita informasi tentang kebutuhan gizi apa saja yang dibutuhkan oleh orang yang sedang sakit.

Berdasarkan latar belakang serta mempertimbangkan penelitian sebelumnya peneliti mengusulkan untuk membuat sebuah sistem yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah untuk mendapatkan informasi pemenuhan gizi pada orang sakit sehingga judul yang diusulkan pada laporan ini adalah **“Rancang Bangun Pemenuhan Kebutuhan Gizi Pada Orang Sakit Berbasis Android”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang diatas yaitu :

1. Bagaimana membuat desain Sistem Informasi Pemenuhan Gizi Pada Orang Sakit Berbasis Android *Valid* ?
2. Apakah produk aplikasi Sistem Informasi Pemenuhan Gizi Pada Orang Sakit Berbasis Android tentang pemenuhan gizi layak digunakan

sebagai sarana membantu konsultasi masyarakat luas dan mampu memberikan informasi secara cepat ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini pembahasan masalah dibatasi pada :

3. Sistem Informasi yang di bangun hanya digunakan sebagai sarana pemberian solusi ke dua pemenuhan gizi pada orang sakit melalui rekomendasi pemilihan menu makanan.
4. Sistem hanya untuk menentukan gizi tidak menentukan jenis penyakit.
5. Sistem informasi hanya dapat digunakan di platform berbasis android.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Membuat aplikasi untuk mengetahui informasi pemenuhan gizi pada orang sakit menggunakan Flutter.
2. Membantu para masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan tentang pemenuhan gizi pada saat sakit.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian yaitu :

1. Dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi makanan yang dibutuhkan pada saat sakit.
2. Dapat memberikan informasi pemenuhan gizi terbaik dalam kondisi tertentu.
3. Menjadi referensi untuk penelitian berikut.

